

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada Bab IV, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. *Learning obstacles* yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

a. *Ontogenic Obstacle*

Ontogenic obstacle atau hambatan ontogenik yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah terdapat siswa yang memiliki motivasi dan ketertarikan belajar rendah sebagai hambatan ontogenik psikologis. Kemudian, siswa keliru dalam menentukan koefisien yang di mana tidak mengikutsertakan tanda negatif ketika menyebutkannya, siswa tidak tahu dalam menentukan jumlah suku pada bentuk aljabar, siswa keliru dalam memaknai variabel mn dan nm sebagai suku sejenis, siswa kurang memahami konsep operasi pada bilangan pecahan, dan siswa keliru dalam mengalikan bilangan di depan tanda kurung sebagai hambatan ontogenik instrumental.

b. *Epistemological Obstacle*

Epistemological obstacle atau hambatan epistemologi yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah siswa tidak terbiasa dengan soal menentukan unsur-unsur bentuk aljabar, siswa bingung dengan bentuk $-\frac{b^2}{2}$, siswa keliru dalam memaknai variabel mn dan nm sebagai suku sejenis, siswa masih belum mampu menuliskan jawaban secara matematis, dan siswa tidak terbiasa dengan soal yang berhubungan dengan rasio pada materi bentuk aljabar.

c. *Didactical Obstacle*

Didactical obstacle atau hambatan didaktis yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah metode atau pendekatan yang digunakan pada saat menyajikan materi perkalian dan pembagian bentuk aljabar kurang tepat, serta penyampaian materi dalam menentukan variabel kurang tepat.

2. Desain didaktis hipotetik yang dibuat berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan *learning obstacles* yang teridentifikasi. Desain didaktis hipotetik yang dibuat terdiri dari tiga LKPD materi bentuk aljabar. Desain didaktis dapat dilihat pada lampiran 7.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan simpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait pembelajaran materi bentuk aljabar sebagai berikut.

1. *Learning obstacles* yang teridentifikasi dapat dijadikan acuan dalam menyusun desain pembelajaran oleh guru, khususnya materi bentuk aljabar.
2. Desain didaktis hipotetik yang telah dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran materi bentuk aljabar.
3. Perlu dilakukannya observasi pembelajaran materi bentuk aljabar di kelas secara langsung untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.